

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik, yang menempatkan konteks alamiah sebagai landasan utama dalam mengeksplorasi fenomena manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Bogor. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menggali dimensi kompleks pengelolaan sarana dan prasarana dengan perspektif holistik, yang memungkinkan pemahaman mendalam tentang dinamika subjektif dan kontekstual yang tidak dapat sepenuhnya diukur melalui metode kuantitatif (Creswell, 2014).

Paradigma naturalistik memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menelaah fenomena manajemen sarana dan prasarana dalam setting aslinya, tanpa adanya intervensi atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Pendekatan ini dirancang untuk mengungkap kompleksitas proses manajemen, menangkap perspektif para pelaku yang terlibat, serta mengeksplorasi makna fundamental yang terkandung dalam setiap praktik pengelolaan infrastruktur pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses dan interaksi yang terjadi di dalamnya.

Lebih dari sekadar deskripsi, penelitian ini bertujuan untuk membangun konstruksi pemahaman yang komprehensif melalui analisis

mendalam terhadap dinamika interaksional dan konteks menyeluruh yang membentuk manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Peneliti mengumpulkan data melalui berbagai metode, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan akurat mengenai praktik pengelolaan yang berlangsung.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan mendalam tentang tantangan, strategi, dan keberhasilan dalam manajemen sarana dan prasarana, serta dampaknya terhadap mutu pembelajaran di madrasah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan madrasah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode studi kasus dengan perspektif deskriptif-analitis, yang memungkinkan investigasi komprehensif terhadap fenomena manajemen sarana prasarana dalam konteks spesifik MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi secara sistematis kompleksitas variabel dan interaksi yang terlibat dalam pengelolaan infrastruktur pendidikan, dengan tujuan menghasilkan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena dalam lingkungan alamiahnya (Stake, 2010).

Melalui metode studi kasus, penelitian dirancang untuk melakukan eksplorasi holistik terhadap manajemen sarana prasarana sebagai sistem yang integral dan kompleks. Fokus utama tidak sekadar mendeskripsikan fenomena, melainkan menganalisis secara mendalam interaksi antarkomponen dalam sistem manajemen, mengungkap pola hubungan, dan menelaah dinamika proses yang terjadi. Penelitian bertujuan memperoleh konstruksi pemahaman komprehensif tentang praktik manajemen sarana prasarana, faktor-faktor determinan, serta implikasinya terhadap upaya peningkatan mutu pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data akan dilakukan sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan informan kunci, mencakup kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana, guru, dan staf terkait. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi perspektif, pengalaman, dan pemahaman subjek penelitian secara komprehensif terkait manajemen sarana prasarana, khususnya dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan langsung antara peneliti dan informan

untuk menggali informasi secara lebih mendalam dan terperinci (Sugiyono, 2019).

2. Observasi

Observasi akan dilaksanakan untuk mengamati secara langsung praktik pengelolaan sarana prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Peneliti akan terlibat dalam berbagai aktivitas untuk mendapatkan pemahaman yang lebih autentik tentang dinamika manajemen sarana prasarana dalam konteks keseharian lembaga pendidikan, mulai dari proses perencanaan hingga evaluasi serta mengamati secara langsung kondisi faktual faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana. Sebagaimana dikemukakan Creswell (2014), observasi dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengumpulan data secara langsung di lapangan dengan cara mengamati orang dan tempat penelitian secara cermat dan sistematis.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumentasi akan difokuskan pada penelaahan berbagai dokumen resmi, seperti rencana strategis, laporan manajemen sarana prasarana, standar operasional prosedur (SOP), dokumen pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan fokus penelitian. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk memperkuat dan memvalidasi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, sehingga menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggungjawabkan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari

penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif, di mana dokumen-dokumen yang dikumpulkan dapat menjadi bukti yang kuat dan autentik dalam mendukung analisis penelitian (Sugiyono, 2019).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis dan terstruktur. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan instrumen utama (human instrument), namun didukung oleh pedoman wawancara, lembar observasi, dan lembar telaah dokumen sebagai instrumen pendukung (Sugiyono, 2019; Creswell, 2014). Berikut ini disajikan instrumen penelitian yang digunakan dalam setiap teknik pengumpulan data.

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara disusun sebagai panduan pertanyaan yang bersifat semi-terstruktur, sehingga memberikan keleluasaan bagi peneliti untuk mengembangkan pertanyaan secara kontekstual sesuai respons informan. Pedoman ini dikembangkan berdasarkan fokus penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Kisi-kisi pedoman wawancara disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Aspek / Fokus	Indikator / Butir Pertanyaan Pokok	Informan
1	Perencanaan Sarana dan Prasarana	Bagaimana proses identifikasi kebutuhan sarana prasarana dilakukan? Siapa saja yang dilibatkan dalam perencanaan? Apa dasar pertimbangan prioritas pengadaan?	Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana
2	Pengorganisasian Sarana dan Prasarana	Bagaimana pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan sarana prasarana? Apakah terdapat struktur khusus yang menangani sarana prasarana?	Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana, Staf TU
3	Pelaksanaan (Pengadaan dan Pemeliharaan)	Bagaimana prosedur pengadaan sarana prasarana dilaksanakan? Bagaimana pemeliharaan rutin dan berkala dilakukan? Siapa yang bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan?	Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana, Staf TU, Guru
4	Evaluasi Sarana dan Prasarana	Bagaimana proses evaluasi dan pelaporan kondisi sarana prasarana dilakukan? Seberapa sering evaluasi dilaksanakan? Apa tindak lanjut dari hasil evaluasi?	Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana
5	Faktor Pendukung dan Penghambat	Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan pengelolaan sarana prasarana? Apa kendala utama yang dihadapi? Bagaimana strategi dalam mengatasi hambatan tersebut?	Kepala Madrasah, Guru, Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana
6	Dampak terhadap Mutu Pembelajaran	Bagaimana kondisi sarana prasarana saat ini memengaruhi proses pembelajaran? Perubahan apa yang dirasakan guru dan siswa setelah adanya peningkatan sarana prasarana?	Guru, Kepala Madrasah

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai panduan pengamatan sistematis terhadap kondisi fisik sarana prasarana dan praktik pengelolaannya di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Aspek-aspek yang diamati meliputi kondisi ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, fasilitas ibadah, serta proses manajemen yang berlangsung di lapangan. Kisi-kisi lembar observasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Lembar Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi Fisik Sarana Prasarana	Kelayakan ruang kelas, lab, perpustakaan, mushola; ketersediaan dan kecukupan alat belajar; kebersihan dan keamanan lingkungan	Observasi langsung dengan checklist kondisi fisik
2	Proses Pemeliharaan	Rutinitas pembersihan dan perawatan fasilitas; ada tidaknya jadwal pemeliharaan berkala; respons terhadap kerusakan	Pengamatan aktivitas petugas dan catatan pemeliharaan
3	Pemanfaatan Sarana dalam Pembelajaran	Penggunaan media pembelajaran, laboratorium, dan teknologi dalam proses KBM; tingkat keterlibatan siswa dalam memanfaatkan fasilitas	Observasi kelas dan kegiatan laboratorium
4	Iklim dan Lingkungan Belajar	Suasana lingkungan yang kondusif untuk belajar; penataan ruang yang mendukung interaksi edukatif; ketertiban dan kedisiplinan penggunaan fasilitas	Pengamatan menyeluruh pada jam belajar

c. Lembar Telaah Dokumen

Lembar telaah dokumen digunakan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan menganalisis dokumen-dokumen resmi yang berkaitan dengan manajemen sarana prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Dokumen yang ditelaah meliputi dokumen perencanaan, pengadaan,

pemeliharaan, dan evaluasi sarana prasarana, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Lembar Telaah Dokumen

No.	Jenis Dokumen	Informasi yang Dicari	Relevansi dengan Fokus Penelitian
1	Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan RKAS	Alokasi anggaran sarana prasarana, prioritas program, dan mekanisme perencanaan jangka pendek dan menengah	Proses perencanaan dan pengorganisasian sumber daya
2	Buku Inventaris Sarana Prasarana	Daftar dan kondisi aset, tahun pengadaan, nilai barang, lokasi penyimpanan	Pelaksanaan pengadaan dan pencatatan aset
3	Laporan Pemeliharaan dan Perbaikan	Frekuensi dan jenis perbaikan, biaya pemeliharaan, jadwal perawatan rutin dan berkala	Pelaksanaan pemeliharaan sarana prasarana
4	Laporan Evaluasi Sarana Prasarana	Hasil penilaian kondisi sarana prasarana, rekomendasi tindak lanjut, dan dokumentasi perubahan dari periode sebelumnya	Proses evaluasi dan umpan balik manajemen
5	Data Rapor Mutu / Akreditasi Madrasah	Nilai komponen sarana prasarana dalam penilaian akreditasi, tren peningkatan mutu, dan capaian standar SNP bidang sarana prasarana	Dampak manajemen sarana prasarana terhadap mutu pembelajaran

D. Lokasi Penelitian

Lokasi dan Subjek Penelitian Lokasi penelitian dipilih secara purposif pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Bogor yang berlokasi di Jl. Terapi Raya.11a, Parung Jambu RT No.02, RW.11, Menteng, Kec. Bogor Barat., Kota Bogor, Jawa Barat sedangkan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Bogot berlokasi di Jl. Rawa Gumbira No.39 RT. 003/004, Sukamaju, Kec. Jonggol, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dengan pertimbangan bahwa madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam negeri yang memiliki

kompleksitas dan dinamika manajemen sarana prasarana yang menarik untuk dikaji. Pemilihan lokasi didasarkan pada potensi madrasah sebagai representasi implementasi kebijakan pengelolaan sarana prasarana dalam konteks pendidikan madrasah.

E. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari data fundamental yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui metode wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Informan kunci yang menjadi sumber data primer mencakup kepala madrasah, wakil kepala madrasah yang bertanggung jawab atas sarana dan prasarana, guru, serta staf terkait yang memiliki pengetahuan dan pengalaman langsung dalam pengelolaan infrastruktur pendidikan. Melalui wawancara yang mendalam, peneliti akan menggali perspektif, pemahaman, dan pengalaman para informan mengenai kompleksitas manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor.

Observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti akan menghasilkan data primer yang autentik, memungkinkan pengamatan mendalam terhadap praktik pengelolaan sarana dan prasarana dalam konteks sehari-hari lembaga pendidikan. Proses observasi ini tidak hanya mencatat fenomena yang terlihat, tetapi juga berusaha memahami dinamika interaksi, konteks sosial, dan makna yang terkandung dalam setiap praktik manajemen sarana dan prasarana. Peneliti akan terlibat secara aktif dalam berbagai aktivitas

untuk mengumpulkan data yang kaya akan nuansa dan konteks, sehingga mampu mengungkap kompleksitas fenomena penelitian secara holistik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini merupakan dokumen-dokumen resmi dan berbagai referensi pendukung yang akan memperkaya analisis penelitian tentang manajemen sarana prasarana. Dokumen-dokumen yang menjadi sumber data sekunder mencakup rencana strategis madrasah, laporan manajemen sarana prasarana, standar operasional prosedur (SOP), dokumen pengadaan dan pemeliharaan sarana prasarana, serta dokumentasi resmi lainnya yang terkait dengan fokus penelitian. Dokumen-dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai data pelengkap, tetapi juga sebagai bahan validasi dan triangulasi terhadap data primer yang telah diperoleh.

Selain dokumen internal madrasah, sumber data sekunder juga akan mencakup berbagai literatur akademik, jurnal penelitian, buku-buku referensi, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik manajemen sarana prasarana dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran. Referensi-referensi ini akan memberikan landasan teoritis dan kerangka konseptual yang membantu peneliti dalam menganalisis dan menginterpretasikan temuan lapangan. Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian ini bertujuan menghasilkan pemahaman komprehensif tentang dinamika manajemen sarana prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor,

serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

F. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini mengadopsi model analisis data kualitatif interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Model ini mencakup tiga alur kegiatan analisis yang berlangsung secara simultan dan berkelanjutan, memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi dan interpretasi yang mendalam terhadap data mengenai manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor, dengan mempertimbangkan kompleksitas konteks dan dinamika sosial yang mengelilingi fenomena yang diteliti.

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari lapangan. Dalam konteks penelitian ini, reduksi data akan dilakukan secara sistematis terhadap hasil wawancara, catatan observasi, dan dokumen yang telah dikumpulkan. Peneliti akan melakukan seleksi dan kategorisasi data yang relevan dengan fokus penelitian, serta memilah informasi yang signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai praktik manajemen sarana dan prasarana serta implikasinya terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

2. Penyajian Data

Peneliti akan mengorganisasikan dan menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk narasi deskriptif, matriks, atau bagan yang sistematis dan komprehensif. Penyajian data ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami konteks keseluruhan dari temuan penelitian, mengidentifikasi pola-pola hubungan, serta menganalisis dinamika manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor. Dengan penyajian data yang terstruktur, peneliti dapat menginterpretasikan fenomena penelitian secara lebih mendalam, mengungkap makna yang tersembunyi, dan membangun koneksi antara berbagai komponen dalam sistem manajemen sarana dan prasarana.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan melakukan interpretasi dan konstruksi makna dari data yang telah dianalisis. Proses ini melibatkan identifikasi pola, tema, dan kategorisasi yang muncul dari data, serta menghubungkannya dengan kerangka teoritis dan konteks penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga merupakan temuan mendalam tentang karakteristik, dinamika, dan signifikansi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MAN 1 Bogor dan MAN 3 Bogor.

Untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data, penelitian ini akan menggunakan teknik triangulasi, yakni pemeriksaan silang antara berbagai sumber data, metode pengumpulan data, dan perspektif teoritis. Triangulasi akan dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara,

observasi, dan dokumentasi, serta melakukan *member checking* dengan informan kunci untuk memvalidasi interpretasi peneliti. Dengan demikian, proses analisis data akan menghasilkan temuan yang komprehensif, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.